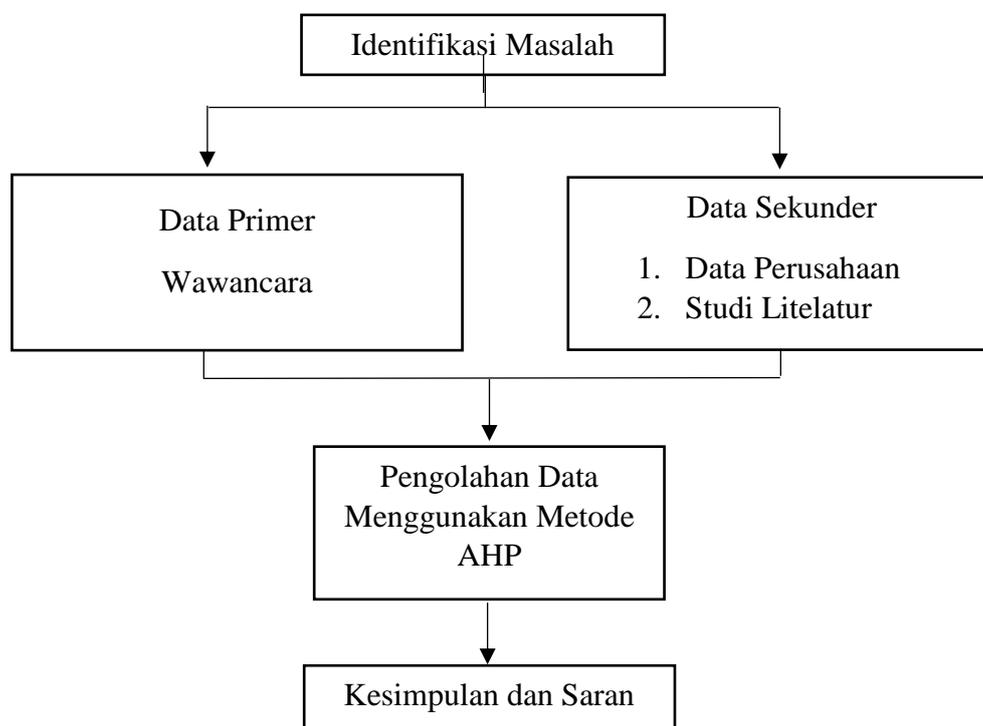


BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3 1 Desain Metode Penelitian Masalah

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel dalam pemilihan *supplier* bahan baku *restaurant* di Harris Resort Barelang yaitu :

1. Variabel kualitas

Adalah tingkatan dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari suatu produk ataupun jasa, data dari kualitas didapatkan dari wawancara dengan bagian *Store Keeper* dan *Cost Control* di Harris Resort Barelang.

2. Variabel harga

Adalah jumlah nominal yang berupa bentuk mata uang pada suatu produk ataupun jasa, data dari harga didapatkan dari wawancara dengan bagian *Purchasing* dan *Cost Control* di Harris Resort Barelang.

3. Variabel pengiriman

Adalah kemampuan suatu *supplier* dalam mengantarkan barang yang dipesan oleh konsumen dengan waktu yang sudah ditetapkan secara bersama, data dari harga didapatkan dari wawancara dengan bagian *Purchasing* di Harris Resort Barelang.

4. Variabel pelayanan

Adalah fasilitas yang diberikan *supplier* kepada konsumennya dalam kemudahan dalam memberikan informasi yang diminta oleh konsumen secara mudah dan jelas, data dari kualitas didapatkan dari wawancara dengan bagian *Store Keeper* di Harris Resort Barelang.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang ada pada Harris *resort* Barelang yaitu *supplier seafood* untuk gerai restoran

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu *supplier* bahan baku *restaurant* Harris *Resort* Barelang

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu 4 *supplier* yang memasok bahan baku di gerai restoran di Harris *Resort* Barelang yaitu, . Teknik proses pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan pengambilan pada *jugment sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan staff Harris *Resort* Barelang yang bekerja sebagai *Cost Control*, *Purchasing*, dan *Store Keeper*.

3.4.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari hasil data perusahaan, studi pustaka digunakan untuk menentukan alternatif kriteria terbaik pemilihan *supplier* bahan baku restoran

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis metode AHP (*Analitycal* sserta studi pustaka. Dalam melakukan analisis AHP digunakan perhitungan manual dan *software Expert Choice*. Kemudian data hasil dari variabel yang diperoleh akan dilanjutkan dengan menentukan bobot atau prioritas yang akan digunakan untuk memilih kriteria pemilihan *supplier* terbaik. Langkah – langkah dalam melakukan proses pemilihan *supplier* adalah sebagai berikut :

1. Membuat struktur hirarki

Membuat struktur hirarki yang diawali dengan tujuan utama sebagai level yang paling tinggi, dilanjutkan dengan tahap penentuan kriteria – kriteria yang cocok untuk dipertimbangkan dan dinilai alternatif - alternatif pemilihan yang ingin dirangking. Pada setiap kriteria mempunyai intensitas yang berbeda – beda. Kemudian hirarki dilanjutkan dengan menyusun subkriteria

2. Membuat matriks perbandingan berpasangan

Membuat matriks perbandingan berpasangan yang memperlihatkan kontribusi relatif pengaruh setiap elemen terhadap masing – masing kriteria yang setingkat di atasnya.

3. Menghitung bobot dan prioritas masing- masing variabel

Menghitung bobot dan prioritas masing- masing variabel pada level 1 (setiap kriteria), langkah – langkahnya :

- a. Membuat perbandingan berpasangan dari setiap masing – masing kriteria pemilihan
- b. Pemilihan responden ditampilkan dalam sebuah matriks perbandingan berpasangan (*parwise comparison*).
- c. Pembagian atas masing – masing elemen pada kolom tertentu serta dengan jumlah nilai kolom tersebut.
- d. Kemudian hasil tersebut dinormalisasi dengan tujuan untuk mendapatkan vector eigen yang merupakan bobot kriteria prioritas terhadap tujuan.
- e. Menghitung rasio konsistensi dengan langkah – langkah sebagai berikut
 - 1) Kalikan nilai dari matriks perbandingan awal dengan bobot, kemudian didapatkan nilai matrik.
 - 2) Kemudian bagi jumlah baris dengan nilai bobot
 - 3) Meghitung nilai $\lambda_{maksimum}$ dengan menjumlahkan hasil pembagian yang didapatkan sebelumnya dibagi dengan n

$$\lambda_{mak} = \frac{\sum Ve}{n} \dots \text{ Rumus 3. 1 Meghitung nilai } \lambda_{maksimum}$$

4) Menghitung nilai indeks konsistensi

Nilai dari indikator dari konsistensi dapat diukur dengan cara CI yang dirumuskan :

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} \dots\dots \text{Rumus 3. 2 Menghitung nilai indeks konsistensi}$$

Dimana :

Ci = Consistency Index

N = Orde Matrisks (banyaknya alternatif)

λ_{maks} = Eigen Value Maksimum

5) Menghitung rasio Konsistensi

Metode AHP mengukur nilai konsistensi secara menyeluruh melalui berbagai pertimbangan, melalui suatu rasio konsistensi yang dirumuskan

$$CR = \frac{CI}{RI} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 3 Menghitung rasio Konsistensi}$$

Dimana :

CR = Rasio Konsistensi

Ri = Indeks Random

Ketika CI nilainya adalah nol, maka matriks perbandingan berpasangan tersebut dinyatakan konsisten. Batas ketidakkonsistenan yang telah ditetapkan kemudian ditentukan dengan menggunakan rasio konsisten (CR) yaitu merupakan perbandingan indeks konsisten dengan nilai random indeks (RI) yang didapatkan dari nilai eksperimen oleh Oak Ridge National yang bergantung pada ordo matriks n . Dalam jurnal (Ginting et al., 2014) menyatakan bahwa menguji konsistensi dengan melihat matriks perbandingan yang digunakan, Sehingga kemudian didapatkan hasil rumus rasio konsisten yaitu :

Tabel 3. 1 Nilai Random Index (RI)

N	1	2	3	4	5	6	7
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32

Tabel 3. 2 Lanjutan

8	9	10	11	12	13	14	15
1,41	1,45	1,49	1,51	1,48	1,46	1,57	1,58

Bila matriks *pairwise comparasion* dengan nilai CR lebih kecil dari 0,10 maka ketidakkonsistenan pendapat dari decision maker masi dapat diterima, jika tidak maka penilaian harus dihitung ulang.

4. Menghitung bobot serta prioritas masing – masing variabel pada level 2 (subkreteria).

pada masing – masing kriteria dalam proses pemilihan *supplier* seperti langkah 3 diatas. Subkreteria dengan prioritas kriteria

5. Menghitung nilai bobot serta prioritas dari variabel pada masing – masing dilevel 3 (alternatif).

yaitu bobot dari setiap pemilihan *supplier* dibandingkan dengan masing – masing subkreteria seperti langkah 3 diatas

6. Menentukan Pemilihan *Supplier*

Setelah mengetahui nilai dari masing – masing bobot subkreteria dan bobot dari masing – masing pemilihan *supplier* kemudian akan ditentukan *supplier* mana yang akan dipilih. Menentukan global priority dengan cara mengalikan local priority atau prioritas dari masing – masing subkreteria dengan prioritas kriteria. Nilai keseluruhan dari pada masing – masing pemilihan *supplier* adalah jumlah nilai dari total keseluruhan dari perkalian bobot *supplier* dengan bobot subkreteria. *Supplier* yang dipilih adalah *supplier* yang memiliki nilai yang palig tinggi.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi pengambilan data dilakukan di *Harris Resort* Barelang yang beralamat di Jln. Lintas Trans Barelang Jembatan 1. Data diambil dibagian *departement Accounting* yang terletak dibagian lantai dasar.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pemilihan judul penelitian	■	■																		
Permintaan surat persetujuan perusahaan			■																	
Input judul penelitian				■																
Penulisan Bab I					■	■	■	■												
Penulisan Bab II									■	■	■	■								
Penulisan Bab III													■	■	■	■				
Pembuatan data wawancara																	■	■	■	■
Pengumpulan data																				
Pengolahan data dan penulisan Bab VI																				
Penulisan Bab V dan Bab VI																				
Penyerahan Laporan Penelitian																				■